

**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS JURUSAN MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS
MAHASISWA DI IAIN KERINCI: TINJAUAN DARI
PERSPEKTIF MANAJEMEN ORGANISASI**

SKRIPSI



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2024 M/ 1445 H**

**PERAN ORGANISASI INTRA KAMPUS JURUSAN MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS
MAHASISWA DI IAIN KERINCI: TINJAUAN DARI
PERSPEKTIF MANAJEMEN ORGANISASI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

DISUSUN OLEH:

**RENI FEBRIANI
NIM. 2010206041**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2024 M/ 1445 H**

ABSTRAK

Reni, Febriani. 2024. **Peran Organisasi Intra Kampus Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Di IAIN Kerinci: Tinjauan Dari Perspektif Manajemen Organisasi**, Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (1) Dr. Drs. Alwis, MPd., (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Keberadaan Organisasi HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan yang ikut serta bergabung dalam organisasi yang ada di kampus Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengkaji Eksistensi kemahasiswaan bagi mahasiswa. Berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan.

Himpunan Mahasiswa jurusan Manajemen pendidikan Islam merupakan organisasi intra kampus yang berperan sebagai wadah pengembangan potensi mahasiswa dalam bidang akademik, kepemimpinan, keberadaan HMJ MPI bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang aktif dan responsive terhadap isu pendidikan islam serta mampu menjalin sinergi antara mahasiswa, dosen dan lembaga. Melalui berbagai program kerja seperti seminar, pelatihan, dan juga kegiatan sosial. HMJ MPI Menjadi penggerak dalam meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa yang unggul dan profesional di bidang manajemen pendidikan islam

Kata Kunci : Keberadaan Organisasi HMJ MPI, Keberadaan Mahasiswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRACT

Febriani, Reni. 2024 *The Role of Intra-Campus Organizations of the Islamic Education Management Department in Developing Student Capacity at IAIN Kerinci: A Review from an Organizational Management Perspective, Thesis. Islamic Education Management Department, Kerinci State Islamic Institute. (I) Dr. Drs. Alwis, MPd., (II) Wulansari Vitaloka, M.Pd*

The aim of this research is to determine the existence of the HMJ MPI organization in developing the capacity of students who participate in organizations on the campus of the Kerinci State Islamic Institute. The type of research carried out is descriptive qualitative research using data collection techniques through observation, interviews and documentation which aims to examine the existence of student affairs for students. Based on the characteristics of the informants that have been determined.

The student association of the Departemen of Islamic Education Management is an intra campus student organization that play a strategic role in developing students potential, both academically and non academically . This study aims to describe the role of HMJ MPI in improving the quality of students resources and its contribution to strengthening the departement's identity within the campus environment.

Keyword : The existence of HMJ MPI Organization, the presence of students

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

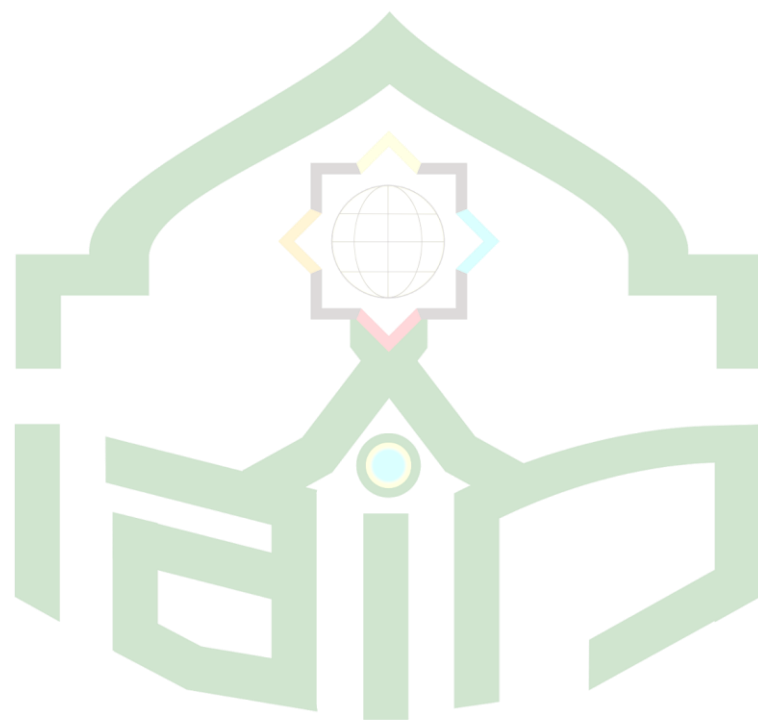
Orang tua ku tercinta ayah (Edi Agusriadi) dan ibu (Dahlia) memberikan dukungan, serta untuk sahabat tercinta (Novita Rahma Yanti) yang tiada hentinya membersamai dan selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

لِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
□ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Dan setiap umat kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah mahakuasa atas segala sesuatu."(Al-Baqarah:148)

“**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
K E R I N C I”



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur tiada hentinya penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Yang Maha pemberi petunjuk, anugerah dan nikmat yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk junjungan umat, pemberi syafa'at, penuntun jalan kebajikan, penerang di muka bumi ini, seorang manusia pilihan dan teladan kita, Rasulullah SAW, Beserta keluarga dan sahabat, dan pengikut beliau sehingga akhir jaman, aamin.

Skripsi ini berjudul "Peran Organisasi Intra Kampus Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam pengembangan kapasitas mahasiswa Di IAIN Kerinci : Tinjauan Dari Perspektif Manajemen Organisasi" penulis hadirkan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si Sebagai Rektor IAIN Kerinci beserta wakil Rektor I, II, III, IV atas segala vasilitas yang diberikan dalam menimba ilmu di dalamnya.
2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan beserta wakil Dekan I, II, III, atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Muhd. Odha mediatamar, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci yang senantiasa memberikan kebijakan, bimbingan, nasehat untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Alwis, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Wulansari Vitaloka, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memberi izin penelitian dan telah membantu dalam hal pemberian informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
6. Dr. M. Nurzen. S.M.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
7. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah meberikan pelayanan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.

8. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan sarannya selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, Semoga apa yang kita lakukan mendapat Ridha Allah SWT.



DAFTAR ISI

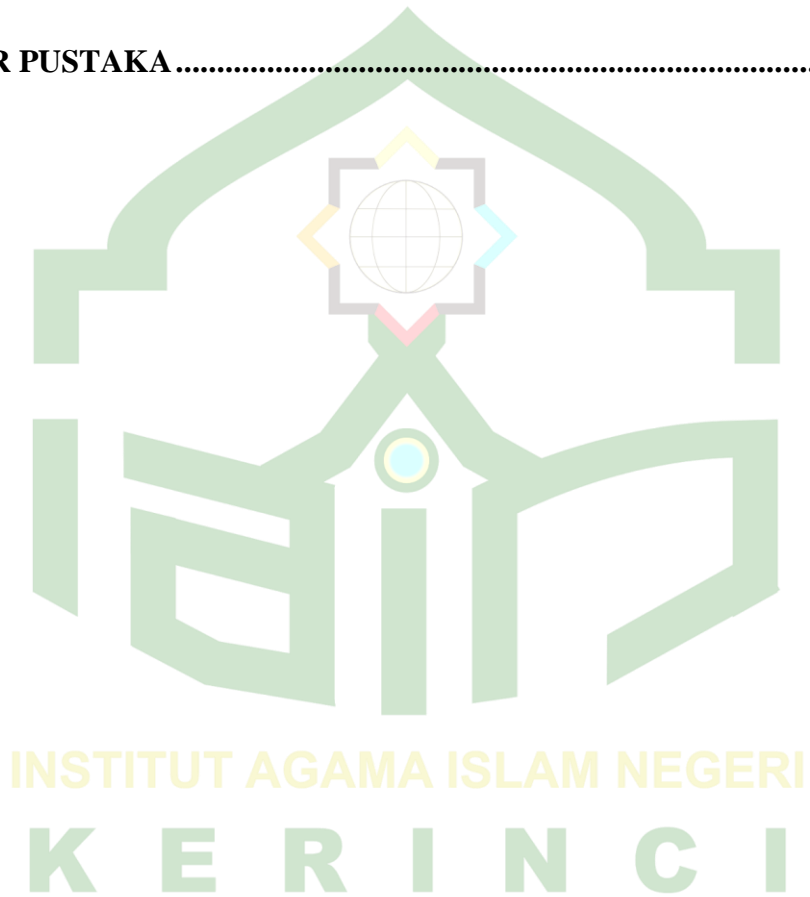
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik pengumpulan data	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis data	33
G. Teknik keabsahan data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan	Umum
Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian.....	36
a. Deskripsi Lokasi/Penelitian.....	36
b. Visi-Misi dan tujuan HMJ MPI.....	37
B. Temuan Khusus Penelitian.....	38
1. Peran organisasi kemahasiswaan HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan	
a. Struktur Organisasi Mahasiswa HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan.....	38

b. Dampak Terhadap mahasiswa organisasi HMJ MPI DI IAIN kerinci...40	
c. Tantangan dan peluang di Organisasi HMJ MPI.....41	
d. Evaluasi pengembangan kapasitas mahasiswa organisasi intra kampus (HMJ) MPI Di Iain Kerinci.....42	
e. Dukungan serta kolaborasi di organisasi intra kampus (HMJ) MPI Di IAIN Kerinci.....42	
C. Pembahasan.....44	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 48	
B. Saran-saran 48	

DAFTAR PUSTAKA.....50	
------------------------------	--



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Observasi	52
Lampiran II: Pedoman Wawancara	53
Lampiran III: Pedoman Dokumentasi	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan perkuliahan sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa guna mengembangkan kemampuan intelektual, kemampuan sosial, kemampuan religius, dan kemampuan lainnya (Malik, 2020: 1).

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi mahasiswa merupakan sekumpulan mahasiswa yang membentuk sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Karena idealnya suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Begitu juga halnya dengan organisasi mahasiswa. Intinya mahasiswa harus bisa mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa. Seperti pengembangan intelektual akademis yang berguna nantinya untuk terjun ke masyarakat. Oleh sebab itu untuk mengembangkan peran tersebut dapat dilakukan dengan bergabung dalam organisasi mahasiswa (Islam, 2018:1).

Mahasiswa sebagai *"The agent of change"*, mempunyai peranan dalam membawa perubahan dan kemajuan didalam kehidupan

bermasyarakat,berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu mahasiswa perlu mengembangkan kompetensinya sebagai makhluk individual sekaligus sosial dalam aspek *skill*, visi dan mental yang baik. Pengembangan kapasitas mahasiswa dapat dilakukan melalui keikutsertaannya didalam sebuah organisasi, dengan mengikuti kegiatan keorganisasian mahasiswa dapat membangun karakter, nilai luhur keahlian dalam berkomunikasi atau bercakap dan juga berinteraksi terhadap individu lain yang akan membangun karakter mahasiswa jauh lebih baik. Organisasi mahasiswa dapat meningkatkan diri, melatih kemampuan leadership, melatih kerja sama dalam tim dan juga membuat mahasiswa mempunyai kemampuan komunikasi dan relasi dengan banyak orang (Sahdan,2023:55).

Organisasi kemahasiswaan atau biasa di sebut dengan organisasi HMJ khususnya Di jurusan Manajemen pendidikan islam di fakultas FTIK IAIN Kerinci adalah sebuah wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan. Tujuan lembaga kemahasiswaan didirikan yakni membantu suatu lembaga internal kampus khususnya jurusan MPI di IAIN Kerinci, demi mencapai visi misi perguruan tinggi, kampus menyediakan sarana dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan. Tidak hanya itu organisasi HMJ MPI ini juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosiasl kepada setiap mahasiswa terhadap internal perguruan tinggi dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajaranya maupun persoalan negara.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci merupakan salah satu kampus yang berakreditasi, salah satu acuan mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan di bawah tanggung jawab Rektor. Dalam suatu UNM BAB III Tentang Mahasiswa di pasal 81 yang berbunyi “Kegiatan kemahasiswaan diarahkan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kepemimpinan, penalaran, minat dan kegemaran, kerohanian dan kesejahteraan dan pengabdian kepada masyarakat” Salah satu organisasi internal di dalam kampus fakultas FTIK IAIN KERINCI yaitu HMJ MPI atau Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dengan fungsi dan tugas sebagai wahana pengembangan kreatifitas mahasiswa serta berwenang dalam memberikan saran dan pendapat kepada Presiden Mahasiswa Kampus IAIN Kerinci.

Dalam hal ini, organisasi kemahasiswaan Intra kampus di tingkat Jurusan sebagai wadah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Dapat mengembangkan bakat minat serta Kemampuan mahasiswa melalui organisasi HMJ MPI ini dan memberikan pengalaman tersendiri di organisasi. Karena kuliah tidak hanya untuk memamerkan bahwa dia adalah seorang mahasiswa yang haus akan organisasi, namun juga dengan mengikuti organisasi intra kampus ini akan mendapatkan pengalaman baru dan mengembangkan kapasitas kemahasiswaan. Baik itu mahasiswa baru, maupun mahasiswa yang dalam tahap penyelesaian atau sudah lama.

Organisasi intra kampus, khususnya yang berafiliasi dengan jurusan

Manajemen Pendidikan Islam (MPI), memiliki peran strategis dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa. Organisasi ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan akademis, tetapi juga keterampilan non-akademis yang esensial seperti kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim. Dari perspektif manajemen organisasi, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) MPI berfungsi sebagai *platform* yang efektif untuk melatih dan mengembangkan berbagai aspek kapasitas mahasiswa yang akan berguna dalam kehidupan profesional mereka.

Peran organisasi HMJ MPI sangat di butuhkan karena mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang ia dapat dari jurusan setelah lulus dari perguruan tinggi, hal yang penting ialah kemampuan mahasiswa dalam mengembangka kapasitas kemahasiswaan. Widayanto (Ainul,2017:15) Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan- kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat serta bakat, dan kegemaran mahasiwa itu sendiri.

Menurut (Fauzi & Pahlevi, 2020:450) Organisasi mahasiswa merupakan tempat atau wadah yang berisikan mahasiswa untuk menuangkan apirasi dan juga menampung minat serta bakat seorang mahasiswa. Organisasi Mahasiswa(Ormawa) adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengadakan kegiatan dengan prinsip dari mahasiswa, oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa. Sehingga organisasi menjadi sarana dan

wahana yang baik sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan kemampuan serta integritas idialisme setiap individu. Sementara Menurut (Bagas et al., 2023:25256) organisasi kemahasiswaan kampus merupakan suatu wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan yang didalam nya dilengkapi dengan porangkat teknis yang jelas akan terencana, seperti, struktur organisasi, mekanisme, serta program kerja dari jurusan.

Pengertian organisasi Kemahasiswaan atau oragnisasi HMJ jurusan MPI Dapat disimpulkan bahwa sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa baik itu penalaran, keilmuan, bakat dan juga minat, serta di lengkapi perangkat teknis yang terencana dari jurusan tersebut seperti, fungsi, program kerja, struktural untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Pendekatan pengembangan kapasitas memerlukan kreativitas dalam penerapannya pada bidang pendidikan; di sisi lain, masalah yang terkait dengan keberhasilan pelaksanaan reformasi pendidikan dan mengacu pada kerangka modal. Mahasiswa sebagai generasi muda seharusnya menjadi agen perubahan dan agen kontrol sosial terhadap lingkungan, daerah, dan negara. Mahasiswa diposisikan sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi melalui harapan ini, yang idealnya selalu melakukan beragam kegiatan untuk membantu kemajuan masyarakat sebagai basis ilmiah. Sebagai kelompok mahasiswa, tidak boleh sebatas melakukan kegiatan hanya untuk menopang kelangsungan hidup organisasi (Suherman et al., 2022:75).

Pengembangan kapasitas mahasiswa di lingkungan organisasi intra kampus sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk struktur

organisasi, budaya organisasi, serta strategi manajemen yang diterapkan. Struktur organisasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana HMJ MPI mengelola strukturnya dan mengembangkan budayanya untuk memaksimalkan potensi anggotanya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi mahasiswa dapat memberikan dampak positif pada perkembangan kapasitas individu. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi et al., 2023:45) menyatakan bahwa keterlibatan dalam organisasi intra kampus dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh (Islam, 2018:1) menunjukkan bahwa peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar.

HMJ MPI sebagai salah satu organisasi intra kampus memiliki berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas anggotanya. Program-program tersebut mencakup seminar, workshop, pelatihan kepemimpinan, serta kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk membangun jaringan dan kolaborasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tambahan, tetapi juga pengalaman praktis yang sangat berharga.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Peran Organisasi Intra Kampus Jurusan Manajemen**

Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Di IAIN

Kerinci : Tinjauan Dari Perspektif Manajemen Organisasi”

B. Batasan Masalah

Secara umum, Batasan masalah adalah ruang lingkup yang ingin dibatasi oleh peneliti yang disebabkan oleh masalah yang terlalu luas yang mengakibatkan penelitian itu menjadi tidak fokus. Pembatasan masalah dipergunakan untuk menghindari adanya defleksi juga pelebaran terhadap pokok masalah. Agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai secara maksimal, maka peneliti menetapkan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini di batasi dengan kondisi organisasi himpunan mahasiswa jurusan MPI di Iain Kerinci saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan penulis diatas, terdapat beberapa pokok masalah yang akan di kaji dan perlu diselesaikan, sehingga penulis merumuskan beberapa masalah dalam pembahasan ini:

1. Apa saja tujuan di bentuknya Eksistensi organisasi intra kampus (HMJ MPI)dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di IAIN Kerinci?
2. Apa saja perspektif organisasi HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitasmahasiswa di IAIN Kerinci?
3. Apa saja fungsi dan struktur budaya Organisasi Intra kampus (HMJ MPI)dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di IAIN Kerinci?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran organisasi kemahasiswaan Himpunan mahasiswa jurusan MPI IAIN Kerinci
2. Untuk mengetahui perspektif organisasi HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa di IAIN Kerinci.

Untuk Mengetahui kendala mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan MPI IAIN Kerinci

A. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur dan memperkaya teori manajemen organisasi khususnya dalam konteks pendidikan. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana organisasi mahasiswa seperti HMJ MPI berfungsi dan berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas anggotanya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi instansi, dengan adanya penelitian yang menunjukkan kontribusi positif HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa, reputasi institusi pendidikan tinggi dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa institusi tersebut mendukung dan memfasilitasi pengembangan

mahasiswa secara holistik.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika organisasi mahasiswa, khususnya HMJ MPI, serta peranannya dalam pengembangan kapasitas mahasiswa. Ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan atau pengembangan teori baru.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat mengidentifikasi area atau aspek yang belum tersentuh atau kurang diperhatikan dalam literatur saat ini. Ini membantu peneliti selanjutnya untuk menemukan kesenjangan penelitian yang dapat diisi melalui studi lanjutan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak timbul persepsi yang berbeda dalam pembahasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, oleh karena itu peneliti akan menyebutkan beberapa pengertian istilah yang dianggap penting, diantaranya:

1. Organisasi

Organisasi adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama.

Eksistensi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, dan timbul. Menurut Abidin Zaenal, eksistensi ialah suatu proses dinamis yang menjadi ada. Dalam kamus besar bahasa indonesia, eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Dapat disimpulkan bahwa eksistensi organisasi dapat di kembangkan melalui adanya keberadaan organisasi hmj tersebut.

2. HMJ

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) adalah organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa di suatu jurusan atau program studi untuk berorganisasi, berkegiatan, dan mengembangkan diri di lingkungan akademik dan non-akademik. HMJ beroperasi di bawahnaungan fakultas atau universitas dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baik dari segi akademik maupun non-akademik melalui berbagai program dan kegiatan yang terstruktur dan terencana

3. Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen organisasi melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memastikan bahwa semua bagian organisasi berfungsi dengan baik dan terkoordinasi satu sama lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Organisasi Mahasiswa

Organisasi diartikan sebagai “sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dikatakan organisasi sebagai wadah kegiatan pada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan organisasi”. Organisasi ini sudah dibentuk susunan dan prosedur kerja yang jelas biasanya ditandai dengan ditunjuknya seorang pemimpin dalam hal tersebut.

Pada umumnya organisasi merupakan sebuah wadah yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang saling bekerja sama dalam mewujudkan tujuan bersama. Organisasi merupakan sebuah kesatuan sosial yang terbentuk dari adanya sekelompok individu yang saling berinteraksi antara satu sama lain yang membentuk suatu pola yang terstruktur dengan cara tertentu yang membuat setiap anggota yang ada di dalamnya memiliki tugas serta fungsinya masing-masing, menjadi kesatuan yang memiliki tujuan tertentu serta memiliki batas-batas yang jelas sehingga organisasi tersebut dapat secara tegas dipisahkan dari lingkungannya (Tanjung et al., 2022:5817).

Di kehidupan ini manusia sering bertemu satu dengan yang lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal Jaringan atau saluran komunikasi formal dan informal dalam suatu organisasi bersifat saling melengkapi dan mengisi di dalam lingkungan organisasi. Ambarwati

menjelaskan organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat. Pengertian organisasi juga telah banyak disampaikan para ahli baik pakar dari dalam negeri maupun pakar dari luar negeri, beberapanya di antaranya sebagai berikut:

- a. Chester I. Bernard dalam bukunya "*The Executive Function*" berpendapat bahwa organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.
- b. Stephen P. Robbins, menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang di koordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.
- c. Malayu S.P. Hasibuan, mengatakan bahwa organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.
- d. Pradjudi Amosudiro, mengatakan organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur pembagian kerja dan struktur hubungan antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bekerja sama mencapai tujuan tertentu (Ambarwati, 2018:1).

Islam selalu mengajarkan kepada para pemeluknya agar senantiasa hidup dalam kerukunan, ketaatan, dan kebersamaan. Hal ini merupakan suatu bentuk prinsip dasar secara praktis bahwa kita sebagai muslim harus

dapat menjalankan kehidupan dengan cara berorganisasi dalam hal kerukunan, ketaatan, dan kebersamaan. Kata lain organisasi dalam islam adalah berjamaah, dengan berjamaah kita dapat mudah mengerjakan suatu perbuatan yang di rasa sulit untuk di kerjakan secara individu. Nuryadin menjelaskan bahwa organisasi dalam pandangan islam di sebut dengan jamaah/berjamaah. Jamaah adalah sekumpulan orang yang terorganisir dengan baik secara sadar dapat di arahkan dan di dalamnya terdapat pemimpin dan yang di pimpin (Rahmadani et al., 2021:50). Maka dapat di ketahui bahwa organisasi dalam pandangan islam merupakan salah satu bentuk persatuan umat, inilah yang kita sebut dengan ukhuwah islamiyah. Allah SWT sangat menekankan kepada umat muslim agar selalu menjaga tali ukhuwah islamiyah dalam hal kebaikan dan melarang untuk berpecah belah, karena dengan kebersamaan semuanya menjadi lebih mudah dan bersatu juga lebih baik dari pada sendiri-sendiri.

Sebagaimana sabda Rasulullah Shallahu'Alaihi Wasallam:

عَلَيْهِمْ اسْتَحْوَذَ قَدْ إِلَّا الصَّلَاةُ فِيهِمْ تَقَامُ لَا بَدْوٍ وَلَا قَرْيَةٌ فِي ثَلَاثَةٍ مِنْ أ

الْقَاصِيَةِ الدِّيبُ يَأْكُلُ فَإِنَّمَا بِالْجَمَاعَةِ فَعَلَيْكَ الشَّيْطَانُ

“Tidaklah tiga orang di suatu desa atau lembah yang tidak didirikan shalat berjamaah di lingkungan mereka, melainkan setan telah menguasai mereka. Karena itu tetaplah kalian berjamaah, karena sesungguhnya serigala itu hanya akan memakan kambing yang sendirian (jauh dari kawan-

kawannya)." As-Sa`ib berkata; Maksud berjamaah adalah shalat secara berjamaah.(HR.SUNAN Abu Daud No.460)

Dalam hadist tersebut menjelaskan tentang anjuran seorang muslim untuk senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di lingkungan mereka, dan perumpamaan seseorang yang tidak sholat berjamaah akan lebih mudah meninggalkan perkara yang lainya, karena perbuatan yang tidak terorganisir dengan baik akan mengakibatkan ia jauh dari kawan-kawanya.

Allah SWT juga telah meningkatkan kepada umat manusia agar senantiasa melakukan pekerjaannya dengan berjamaah, disiplin, dapat bekerja sama agar terciptanya sistem kerja yang kokoh dan tidak dapat di goyahkan dengan berbagai macam rintangan dan hambatan yang di hadapi, seperti bangunan yang saling menguatkan satu dengan yang lainya. Dalam surah Ash-Shaf ayat 4 Allah SWT berfirman:

مَرَّصُونَ بُنْيَانًا كَانَتْهُمْ صَفًّا سَبِيلَةً فِي يُقْتَلُونَ الَّذِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”(Q.S: Ash-Shaf:4)

Mengacu pada tafsir Al-Mishbah kata saffan (barisan) adalah sekelompok dari sekian banyak anggotanya yang sejenis dan kompak serta berada dalam satu wadah yang kokoh lagi teratur. Al-Qurtubi mengatakan bahwa maksud dari shaff disitu adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi)

supaya terdapat peraturan untuk mencapai tujuan (Fathurrohman, 2016:289). Dalam tafsir Al-Munir mengatakan bahwa Allah SWT ridha kepada orang-orang yang berjuang di jalanya di dalam satu barisan yang bersatu padu. Ini menunjukkan keharusan bagi umat muslim untuk senantiasa teguh, tegak, kuat, kokoh, dan gigih dalam berjihad di jalan Allah SWT seperti kokohnya suatu bangunan (Az-Zuhaili, 2013:38).

Selain ayat di atas Allah SWT juga telah mengisyaratkan untuk hidup saling berlomba-lomba dalam kebaikan sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Baqarah:148 sebagai berikut:

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ

اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”. (Q.S Al-Baqarah:148)

Bila peneliti korelasikan dengan konsep organisasi bahwa yang di maksud ayat ini adalah tentang pentingnya kekompakan umat dalam satu wadah yang terorganisir, mempunyai kedisiplinan yang tinggi serta totalitas dalam menjalankan berbagai kegiatan amaliah kehidupan di dunia dan akhirat. Karena sesuatu yang di lakukan dengan terorganisir dan terarah,

maka hasilnya pun akan baik. Seperti perkataan dari Ali bin Abi Thalib” kebenaran yang tidak terorganisir akan di kalahkan dengan kebatilan yang terorganisir” (Nuryadin et al, 2019). Ketika nilai keislaman dapat di transformasikan kedalam kehidupan berorganisasi, maka hal itu akan menjadi prinsip sekaligus daya dorong yang akan menggerakkan organisasi tersebut sesuai dengan ajaran islam.

Organisasi intra kampus dapat di katakan sebagai lingkungan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Suatu lingkungan yang menggambarkan dari kehidupan masyarakat dengan kekhasanya sebagai civitas academica (masyarakat akademis). Hadijya menjelaskan bahwa organisasi intra kampus adalah lembaga kemahasiswaan yang mengatur dan melaksanakan berbagai kegiatan kemahasiswaan di bidang ekstrakurikuler. Yang meliputi keilmuan, pengembangan minat dan bakat serta bentuk sosial kemasyarakatan dalam menunjang pembinaan mahasiswa Tri Dharma perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa intra kampus dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait (Harahap, 2019:110).

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia: Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan tinggi, pada Pasal 3 ayat (1) dijelaskan bahwa di setiap perguruan tinggi yang menaungi semua aktivitas kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan ini di bentuk pada perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan. Maka dapat disimpulkan bahwa organisasi intra kampus adalah sarana yang di sediakan oleh pihak Universitas untuk memfasilitasi para mahasiswanya dalam mengembangkan, meningkatkan, dan menyalurkan bakat serta minat potensinya yang ada pada diri mereka melalui kegiatan kemahasiswaan yang di selenggarakan oleh organisasi intra kampus, yang di resmikan oleh pihak Universitas. Dan kehadirannya di harapkan mampu mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Karena mahasiswa identik dengan agent of change, social control, dan iron stock maka kehadirannya sangat di nanti di dalam masyarakat terlebih dapat berkontribusi besar bagi persoalan sosial yang di hadapi masyarakat.

2. Manfaat Organisasi Mahasiswa

Bagi mahasiswa mengikuti sebuah organisasi merupakan kesempatan berharga di waktu kuliah untuk proses pembelajaran diri, seperti ajang aktualisasi, mengembangkan potensi diri serta minat dan juga bakat. Karena dalam organisasi selalu ada masalah yang perlu di pecahkan bersama dengan bertukar pikiran kemudian diaktualisasikan pada kehidupan.

Dan hal ini akan sangat membantu bagi peran mahasiswa yang di harapkan kehadirannya ketika dalam memberikan berbagai masukan kepada masyarakat yang lebih luas. Seperti di jelaskan oleh Anangkota beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari suatu organisasi antara lain:

a. Menambah pengetahuan

Dengan berorganisasi, kita akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih. Organisasi adalah salah satu wadah untuk mengaplikasikan teori yang di dapatkan dari kita belajar di kampus dan memberikan kita ruang untuk berekspeksi terkait dengan ilmu yang kita dapatkan.

b. Memperluas jaringan/koneksi

Organisasi berisikan orang-orang yang berbeda dari berbagai macam latar belakang sehingga mengumpul menjadi satu dalam wadah tersebut. Dengan jaringan/koneksi yang luas karena berorganisasi, maka kehidupan kita juga akan semakin luas. Artinya kita tidak hanya berada pada satu lingkungan yang homogen, melainkan lingkungan yang heterogen.

c. Mempunyai banyak teman

Berorganisasi sudah pasti akan memiliki banyak teman yang di hadapkan dengan berbagai latar belakang yang berbeda dalam satu wadah. Sehingga banyak teman yang akan membuat kita memiliki keluarga kedua di lingkungan kampus.

d. Mengasah kemampuan

Organisasi menjadi wadah untuk mengasah dan

mengembangkan kemampuan yang kita miliki. Organisasi menjadi wadah bebas bereksprimen dalam mengasah kemampuan mahasiswa.

e. Belajar kepemimpinan

Organisasi sering diidentikan dengan membentuk jiwa kepemimpinan. Melalui keterlibatan diri dalam berbagai acara, seperti menjadi panitia pelaksana adalah tahapan dalam pembentukan karakter kepemimpinan. Jika kita sudah mampu mengikuti berbagai kegiatan yang di adakan sebuah organisasi, maka selanjutnya mampu menjadi ajang perjalanan kepemimpinan yang lebih kompleks.

f. Peningkatan kemampuan berkomunikasi

Di dalam organisasi, kemampuan berkomunikasi menjadi salah satu media terpenting untuk dapat berinteraksi dengan berbagai pihak. Banyaknya suatu kegiatan yang dijalankan, maka komunikasi menjadi alat utama untuk berlatih dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara segi mental.

g. Peningkatan rasa percaya diri

Berorganisasi semasasa kuliah akan membentuk mental pribadi yang tangguh dalam menghadapi berbagai macam situasi dan kondisi. Berorganisasi tidaklah laku, melainkan harus selalu aktif bergerak dan fleksibel mengikuti perubahan lingkungan dengan begitu mental mahasiswa akan terbentuk melalui proses berorganisasi yang selalu fleksibel. Artinya dinamika organisasi yang selalu aktif membuat mental mahasiswa terlatih melalui proses berorganisasi.

h. Peningkatan rasa percaya diri

Organisasi membentuk kepercayaan diri seorang mahasiswa menjadi lebih matang, karena organisasi memberikan ruang untuk kita dapat berekspresi dan tampil di forum sehingga dapat membutuhkan rasa percaya diri dengan kemampuan yang kita miliki.

i. Sarana motivasi diri

Dengan berorganisasi kita dapat termotivasi dengan berbagai kesuksesan para alumni anggota organisasi tersebut. Walaupun kesuksesan alumni tidak harus menjadi tolak ukur, setidaknya proses menuju kesuksesan para alumni itulah yang dapat menjadi motivasi kita untuk semangat berproses mengembangkan kemampuan diri kita.

j. Peningkatan rasa kepercayaan diri

Dalam organisasi kita akan terlatih menempatkan diri melalui proses keorganisasian manakala kita berhadapan dengan lingkungan sekitar. Dengan siapa kita berbicara, dimana, dan saat kapan kita berada, semua itu sudah ditanamkan dan dilatih selama berorganisasi.

k. Memiliki kepribadian sensitivitas dan kritis

Mahasiswa yang berorganisasi yang selalu dihadapkan pada diskusi-diskusi maupun rapat terkait problem sosial yang perlu dipecahkan serta mencari solusi yang tepat, maka sensitivitas dan pikiran kritisnya akan terbangun secara perlahan-perlahan.

l. Pandai menempatkan diri

Mahasiswa yang aktif berorganisasi akan dihadapkan dengan berbagai tugas mata kuliah dan bertanggung jawab dalam mensukseskan kegiatan organisasinya. Artinya kuliah dan berorganisasi membutuhkan kemampuan mengatur waktu agar dapat sukses keduanya. Tak heran jika muncul slogan “Sukses studi, sukses organisasi, dan sukses pribadi”. Slogan ini bermakna bahwa setiap mahasiswa yang berorganisasi harus dapat mewujudkan kesuksesan baik studi, organisasi, dan pribadinya.

m. Membuat diri terkenal

Dengan berorganisasi sudah pasti akan membuat mahasiswa dikenal banyak orang. Artinya dikenal oleh para mahasiswa dari berbagai lintas fakultas, angkatan, dan juga kelas berbeda dilingkarkan kampus. Karena program kerja organisasi melibatkan dari berbagai lintas perbedaan yang ada di dalam kampus.

3. Tujuan Organisasi mahasiswa

Organisasi harus memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan mempunyai arti haluan yang dituju, arah yang dituju. Makna yang bisa juga dipakai dalam pengertian tujuan adalah sebuah keinginan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan merupakan suatu keadaan yang lebih ingin dicapai dimasa yang akan datang.

Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana penunjang pendidikan dan sarana untuk mengembangkan kemampuan diri (soft skills) (Kosasih, 2017:65). Organisasi

kemahasiswaan bisa memberikan wadah untuk mahasiswanya untuk mengembangkan bakat dan juga minat, karena ketika kita masuk kedalam organisasi otomatis kita akan bertemu orang-orang baru yang belum ditemui sebelumnya. Maka dari itu organisasi menjadi tempat untuk membahas relasi pertemanan.

“Menurut Oliver Sheldon tujuan organisasi merupakan proses pengklasifikasikan pekerja individu atau kelompok yang harus di lakukan dengan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dengan sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk penggunaan yang efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang sudah tersedia” (Putri mulya aliefiani)

4. Fungsi dan struktur budaya organisasi

a. Fungsi budaya organisasi

Budaya organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi, karena budaya organisasi merupakan gambaran atau kepribadian suatu organisasi. “Menurut nelson dan quick budaya organisasi mempunyai empat fungsi dasar, yaitu identitas dan menambah komitmen organisasi, alat, pengorganisasian anggota, menggunakan nilai-nilai dalam organisasi, dan mekanisme control atas perilaku budaya yang kuat meletakkan kepercayaan, tingkah laku, dan cara melakukan sesuatu tanpa perlu dipertanyakan lagi” dengan demikian, fungsi budaya organisasi adalah sebagai perekat sosial dalam mempersatukan anggota dalam mencapai tujuan organisasi yang berguna.

b. Struktur Budaya Organisasi

Struktur organisasi adalah sebagai sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual atau kelompok. Keberadaan struktur organisasi ditunjukkan untuk pembagian kerja, menempatkan potensi dan keahlian anggota, menyajikan suatu layanan yang tepat, dan mengoptimalkan kinerja organisasi.

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Hal ini merupakan hasil pertimbangan dan kesadaran tentang pentingnya perencanaan atas penentuan kekuasaan, tanggung jawab, spesialisasi setiap anggota organisasi. Karena itu, “struktur organisasi menetapkan bagaimana tugas dan pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal” (Muljawan, 2019:67).

Budaya organisasi adalah sebuah sistem kepercayaan dan sikap bersama yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang. Sistem kepercayaan dan sikap bersama suatu organisasi ini akan membedakannya ke kelompok atau organisasi lainnya.

5. Aktivitas mahasiswa dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa program studi MPI

Menurut mulyono “aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik

maupun non fisik” belajar dapat berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas yakni aktivitas fisik maupun psikis.

Melalui organisasi, mahasiswa dapat berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat yang sama, belajar untuk bekerja sama dengan tim, dan berlatih mengelola hubungan dengan orang lain. Organisasi juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Maulana et al., 2023:176).

a. Kedudukan dan fungsi HMJ MPI

1. HMJ MPI merupakan lembaga eksekutif ditingkat jurusan/program studi sebagai pelaksana program kerja kegiatan mahasiswa sesuai dengan bidang jurusan/prodi dan memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA.

2. HMJ MPI berfungsi :

a. Sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan atau prodi.

b. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan di tingkat jurusan/prodi.

b. Tugas HMJ MPI

Tugas HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) MPI (Manajemen Pendidikan Islam) biasanya melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan mahasiswa di jurusan

tersebut.

c. Struktur kepengurusan Hmj1). Ketua

- 1). Sekretaris
- 2). Bendahara
- 3). Seksi/bidang

d. Sistem perekrutan anggota HMJ

Sistem perekrutan anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) adalah proses penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki anggota yang berkualitas dan berkomitmen. Sistem yang efektif harus transparan, adil, dan menarik bagi calon anggota. Adapun sisstemasinya di lewati melalui tahap pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil kelulusan sebagai anggota.

6. Peran organisasi kemahasiswaan

Dikampus sendiri organisasi mahasiswa memiliki peran penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa padapetinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen, dan sebagainya. Peran organisasi kemahasiswaan tidak terlepas dari peran mahasiswanya, yaitu dituntut untuk berteguh pada tri etika kampus yang meliputi etika ilmiah, diniyah, ukhuwah, karena peran mahasiswa menentukan kualitas perguruan tinggi baik dalam akademik maupun non akademik.

Himpunan mahasiswa jurusan program studi MPI tentang eksistensi organisasi dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan

bahwa organisasi mahasiswa itu merupakan solusi dalam mengembangkan potensi kemampuan bakat juga minat dengan adanya organisasi ini kita bisa berinteraksi dengan mahasiswa lain dan menjadi pribadi yang mempunyai kemampuan manjerial.

7. Eksistensi Organisasi

Secara etimologi, kata eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu Existence, dari bahasa Latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keadaan aktual, dari kata *ex* berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama apa yang ada, yang kedua apa yang dimiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang didalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Eksistensi merupakan organisasi dengan sistem terbuka, selalulu mampu beradaptasi dan peka terhadap perubahan atau perkembangan yang terjadi di lingkungan. Hal ini menuntut kampus harus mampu beradaptasi dan peka terhadap perubahan yang terjadi dan mampu berkompetensi dengan lembaga pendidikan. Kemampuan beradaptasi kampus yang tinggi dapat mengembangkan kapasitas kemahasiswaan (Rohmad, 2019:167).

Eksistensi organisasi mengacu pada keberadaan dan kelangsungan hidup suatu entitas organisasi dalam suatu lingkungan atau konteks tertentu. Secara sederhana, eksistensi organisasi mencakup pertanyaan apakah organisasi tersebut ada, berapa lama telah ada, dan

seberapa kuat atau stabil keberadaannya. Penting untuk memahami bahwa eksistensi organisasi tidak hanya merujuk pada keberadaan fisik atau formalitas hukum suatu entitas, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti dampak sosial, relevansi, dan kontribusi yang dibuat oleh organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah proses yang memungkinkan penulis untuk membandingkan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya. Kegiatan ini bermaksud untuk menyoroti setiap tumpang tindih dan kontras, sehingga penulis memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang kekuatan dan kekurangan penelitian.

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha mencari berbagai penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* atau meniru utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan adanya eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

1. Penelitian oleh Azzahra Fikrul Islam pada tahun 2018 berupa skripsi dengan judul “Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar” menyatakan bahwa

peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa adalah membantu dan melatih mahasiswa mengelola waktu dengan baik karena dalam organisasi setiap anggota memiliki tugas dan peran masing-masing yang harus diselesaikan dan menjadikan mahasiswa menghargai setiap detik yang berlalu, menjadikan mahasiswa mempunyai jaringan komunikasi maupun relasi yang luas di dalam kampus maupun diluar kampus yang akan memudahkan mereka bersaing di luar setelah lulus dari perkuliahan dan menjadi sarjana, dan organisasi sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki, terkadang dosen tidak dapat melihat bakat yang dimiliki mahasiswa karena hanya sedikit waktu untuk bertatap muka dengan mahasiswa berbeda ketika mahasiswa masuk dalam organisasi, mereka akan diarahkan menuju tempat atau tanggung jawab yang akan mengasah bakat dan minat yang dimiliki. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada metode penelitian yang digunakan dimana pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Penelitian dari Sahdan pada tahun 2023 berupa artikel jurnal dengan judul “Strategi Meningkatkan Kapasitas Mahasiswa dalam Berorganisasi” penelitian ini menyatakan bahwa, mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi mempunyai kompetensi yang lebih unggul di bandingkan mahasiswa yang hanya aktif dibidang akademik saja. Dalam perosesnya mahasiswa dapat mengembangkan beberapa kompetensi yang dimilikinya di

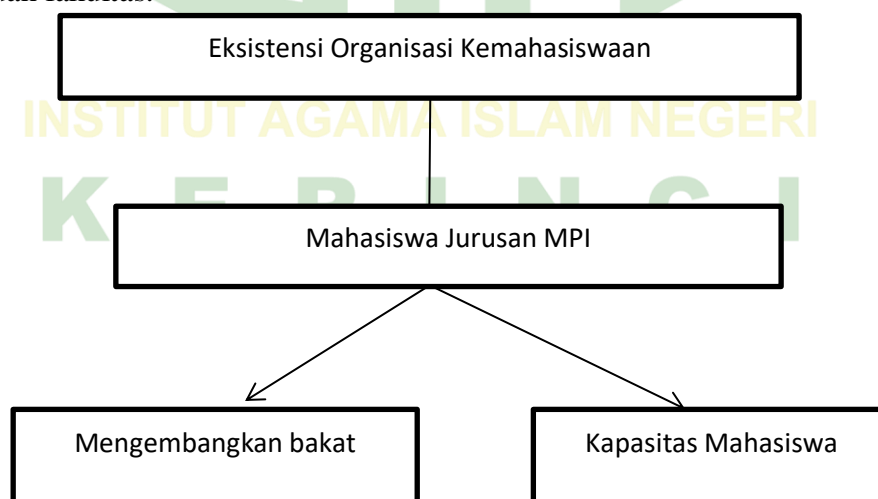
dalam organisasi diantaranya yaitu: (1) melatih kemampuan Berpikir Kritis (2) Membangun Karakter mahasiswa (3) Meningkatkan Solidaritas dan (4) Melatih kemampuan Leadership. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada metode penelitian yang digunakan dimana pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3. Penelitian dari Lukas Partogi Simorangkir dari Trisni Andayani pada tahun 2021 berupa artikel jurnal dengan judul “Eksistensi Himpunan Mahasiswa Jurusan sebagai Organisasi Internal di Fakultas Ilmu Sosial Unimed” menyatakan bahwa organisasi di fakultas HMJ pada awal dibentuknya sebagai wadah berdiskusi bagi mahasiswa. Jurusan membutuhkan sosok yang dapat menyalurkan berbagai informasi kepada mahasiswa dan mahasiswa kepada jurusan juga sebagai perencana program-program ekstrakurikuler. Beberapa pelanggaran yang di dapatkan penulis dari informan merupakan pelanggaran yang sama perihal melaksanakan inagurasi yang dinilai merupakan tindakan kekerasan kepada mahasiswa baru, kegiatan tersebut sudah diilegalkan oleh universitas, tetapi tetap masi dilaksanakan oleh pihak terkait. Beberapa juga melakukan pelanggaran pribadi oleh mahasiswa untuk menjatuhkan nama baik jurusan di mata universitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada metode penelitian yang digunakan dimana pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Dalam hal ini, kerangka berfikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian terkait. Dalam kerangka berpikir penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu adanya keberadaan mahasiswa jurusan MPI dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Untuk Mengembangkan bakat dan juga minat di sebuah jurusan khususnya jurusan mpi perlu menempuh beberapa hal diantaranya dengan Bersosialisasi atau bergabung dengan teman yang memiliki bakat yang sama, jangan ragu untuk mencoba pengalaman baru, biasakan untuk berpikir terbuka, dengan demikian mahasiswa dapat terwujud organisasi yang baik di sebuah fakultas.



Gambar.2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian lapangan. Disebut penelitian lapangan karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa berupa data lapangan. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni di Fakultas IAIN KERINCI jurusan Manajemen pendidikan islam guna memperoleh data yang akurat dan jelas tentang Eksistensi organisasi intra kampus jurusan manajemen pendidikan islam dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci berdasarkan perspektif manajemen organisasi.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah Manusia. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah artinya obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut

(Sugiyono, 2016:89).

Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat memperoleh data yang tuntas, memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat tercapai dengan

lancar. Peneliti akan melihat fakta-fakta Di Jurusan Manajemen pendidikan islam IAIN kerinci guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan peneliti akan peran Jurusan manajemen pendidikan islam (Hmj Mpi) dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di Institut agam islam negerikerinci berdasarakan perspektif manajemen organisasi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini telah menetapkan lokasi penelitian yaitu di Himpunan mahasiswa jurusan MPI di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang beralamat di Jl. Kapten Muradi, Sungai Liuk Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Jambi 37112 Merupakan salah satu Perguruan tinggi yang mampu mengembangkan kapasitas mahasiswa nya melalui organisasi HMJ MPI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 01 November – 30 Desember 2023, untuk mengumpulkan data dalam penyusunan ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di Himpunan mahasiswa jurusan MPI IAIN KERINCI.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data yang di peroleh peneliti langsung dari

seseorang yaitu merupakan Kajur MPI, Dosen MPI, Ketua jurusan organisasi MPI, Mahasiswa jurusan MPI yang dijadikan sumber untuk memperoleh informasi untuk sebuah penelitian. Data diperoleh menggunakan alat ukur, alat pengambilan data yang diperoleh langsung oleh objek sebagai sumber sebagai informasi yang dicari dan dikumpulkan. Dengan kata lain subyek penelitian adalah sumber data atau informan yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Subyek penelitian dalam hal ini adalah informasi orang-orang yang akan peneliti amati atau peneliti wawancari, yang telah peneliti dapat berupa hasil wawancara, pengamatan observasi, catatan-catatan secara sistematis.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan penelitian	Jumlah
1.	Kajur MPI	1 orang
2.	Sekjur MPI	1 orang
3.	Dosen MPI	2 orang
4.	Ketua organisasi HMJ MPI	1 orang
5.	Bendahara organisasi HMJ MPI	1 orang
6.	Mahasiswa jurusan HMJ MPI	3 orang
Jumlah informan		9 orang

A. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang paling utama untuk mencapai tujuan dari penelitian. Dalam upaya mendapatkan data yang jelas, detail dan valid, peneliti perlu melakukan beberapa teknik untuk mendapatkan data tersebut. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen pertama (kunci). Peneliti akan melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data. Ia harus mendapatkan data tentang apa yang orang katakan dan apa yang orang-orang lakukan. Observasi atau pengamatan tergolong teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibanding dengan teknik lain (wawancara dan dokumentasi).

Wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, dokumentasi berkaitan dengan bukti observasi dan wawancara. Sedangkan observasi tidak terbatas pada hal-hal itu saja, melainkan dengan obyek-obyek yang peneliti gunakan dalam proses penggalian data tentang eksistensi organisasi hmj mpi dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci berdasarkan perspektif manajemen organisasi.

1. Wawancara

Selain observasi atau pengamatan, peneliti perlu mendapatkan data tentang apa yang narasumber atau informan katakan, hal tersebut

didapatkan melalui interview. Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mempertemukan dua orang yakni peneliti dengan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu permasalahan tertentu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi hasil penelitian bisa berbentuk gambar hidup, sketsa foto arsip, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Instrumen lain seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, adalah instrumen pendukung seorang peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen langsung yang mencari dan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung, baik dengan melihat, mendengar dan merasakannya langsung dari responden sebagai instrumen data.

Instrumen penelitian kualitatif dengan baik adalah yang punya kredibilitas dan reliabilitas. Hal ini untuk menjamin hasil penelitian memberikan informasinya yang salah, dan menimbulkan kesalah pahaman jika dibaca oleh orang banyak. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman observasi,

pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini sebagaimana terdapat dalam lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau harus menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh proposal. Analisis data sendiri yaitu cara atau usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab jawaban dari masalah dari apa yang dirumuskan berdasarkan data hasil penelitian.

Data-data yang telah peneliti dapatkan dari lapangan kemudian di analisa, dikorelasikan dengan teori yang telah di ungkapkan sebagai acuan dalam penelitian. Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka agar tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.

Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Kegiatan

analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah sebuah teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memastikan validitas dan keakuratan data yang dikumpulkan. Teknik ini melibatkan peneliti untuk menghabiskan waktu lebih lama di lapangan atau di lokasi penelitian guna memahami konteks secara lebih mendalam, mengurangi kesalahan, dan menguatkan temuan penelitian.

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendalami apa yang dapatnya. Bertambahnya waktu di lapangan tentu memberikan peluang kepada peneliti untuk membuat perincian penamaan.

2. Trigulasi

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas yakni pemeriksaan data kembali dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu, trigulasi sumber, trigulasi teknik, trigulasi waktu.

3. Analisis kasus negative

Analisis kasus negatif adalah mencari teman kasus negatif yang tidak sesuai bahkan bertentangan dengan apa yang sudah ditemukan peneliti.

4. Menggunakan bahasa referensi

Yang dimaksud dengan bahasa referensi disini adalah adanya pendukung bertujuan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

Institut agama islam negeri (IAIN) Kerinci adalah perguruan tinggi agama islam negeri di sungai penuh, Kerinci, diprovinsi jambi indonesia. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Sebelum berubah status menjadi (IAIN) Kerinci perguruan tinggi ini bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci yang didirikan berdasarkan pada surat keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, diresmikan pada tahun 2016 berkat perjuangan dan usaha Rektor IAIN Kerinci. IAIN Kerinci didirikan guna untuk mencerdaskan bangsa khususnya dalam pengembangan agama islam, sejak berdiri sebagai sebuah lembaga perguruan Tinggi Keagamaan Islam, IAIN Kerinci telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat.

a. Profil Organisasi Himpunan Mahasiswa jurusan MPI

Himpunan Mahasiswa jurusan MPI Merupakan lembaga eksekutif di tingkat jurusan/Program studi sebagai pelaksana program kerja kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan bidang dan

jurusan/prodinya dan memiliki jalur koordinatif kegiatan dengan DEMA, Himpunan mahasiswa jurusan atau himpunan mahasiswa program studi MPI Berfungsi sebagai wadah untuk menjabarkan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan jurusan dan prodi.

Keberadaan lembaga mahasiswa menjadi sangat penting Apabila kita menyadari peran dan fungsi lembaga tersebut berkontribusi dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat luas. Lembaga Kemahasiswaan sebagai miniature lembaga kampus juga sebagai wadah untuk melanjutkan cita-cita kemahasiswaan yaitu menjadikan seluruh kegiatan lembaga kemahasiswaan sebagai perkaderan yang diharapkan akan menghasilkan manusia yang intelek, humanis, sosialis, dan dinamis.

Himpunan Mahasiswa Jurusan atau mahasiswa program studi MPI Memiliki tugas melaksanakan dan juga mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan prodinya. Himpunan Mahasiswa Jurusan atau mahasiswa program studi MPI Memiliki tanggung jawab kepada mahasiswa jurusan/prodi.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Himpunan Mahasiswa Program studi MPI

Visi :”Mengoptimalkan Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI Sebagai Organisasi yang unggul, Berprestasi Dan Berintegritas Tinggi.

Misi :

- i. Mengembangkan ilmu kepemimpinan bagi mahasiswa jurusan MPI Agar menjadi pemimpin yang professional.
- ii. Melaksanakan budaya agamis serta peduli terhadap social
- iii. Mengoptimalkan wadah dan fasilitas untuk menunjang minat bakat mahasiswa MPI
- iv. Mendukung dan berkontribusi penuh terhadap program atau kegiatan prodi MPI dengan memberikan ID kreatif, tenaga serta waktu.

B. Temuan Khusus Penelitian

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dengan Pembina himpunan mahasiswa program studi Jurusan MPI, Ketua himpunan mahasiswa jurusan MPI, Sekretaris Himpunan mahasiswa program studi MPI, Dosen Jurusan MPI, Mahasiswa jurusan MPI.

1. Peran organisasi kemahasiswaan HMJ MPI Dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan, yang di maksud dengan perkumpulan di sini yaitu perkumpulan yang memiliki visi dan misi dan juga tujuan, organisasi mahasiswa di kampus yaitu sebagai wadah berprosesnya mahasiswa melalui tindakan. Di organisasi ini seorang mahasiswa dapat mengetahui bagaimana tata cara berbicara yang baik dan juga benar di dalam sebuah forum,

mengasah mental ketika berada di tengah forum, dan juga belajar bermusyawarah dalam sebuah jejak berpendapat untuk menghasilkan atau juga memutuskan sesuatu, di dalam organisasi HMJ Ini juga mahasiswa benar benar merasakan seperti apa mengemban rasa tanggung jawab sesuai amanah dan juga tugas yang kita emban untuk melaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara Dengan bapak M.O (Ketua jurusan mahasiswa program studi MPI) DI program studi HMJ MPI IAIN Kerinci, pada tanggal 15 Agustus 2024:

“Himpunan mahasiswa jurusan MPI memiliki beberapan peran utama tentunya dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa yaitu seperti sering menyelenggarakan seminar, workshop, pelatihan, hal ini tentunya sangat membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka terhadap teori dan praktik di bidang ini” (Wawancara M.O, 15 Agustus 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa himpunan mahasiswa jurusan (MPI) Yaitu merupakan suatu wadah untuk mahasiswa menyampaikan atau juga mendukung mahasiswa di suatu jurusan.

Berikut pernyataan (FA) mengenai HMJ MPI :

“Organisasi inta kampus atau biasa disebut dengan HMJ Khususnya di Jurusan MPI Ini bertujuan sebagai suatu wadah aspirasi mahasiswa kampus, dan juga bertujuan untuk mengembangkan bakat serta minat dari diri mahasiswa tersebut” (Wawancara FA, 18 Agustus 2024).

Berdasarkan pendapat diatas, Organisasi intra kampus (HMJ) MPI Ini sangat dibutuhkan demi terbentuknya karakteristik mahasiswa yang dapat berguna bagi masyarakat. Peneliti melihat terdapat beberapa alasan peran HMJ MPI ini terbentuk.

a. Struktur Organisasi Mahasiswa HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan

Struktur organisasi Mahasiswa bertujuan untuk menjelaskan bagaimana susunan atau kerangkanya bertujuan menunjukkan bagaimana posisi dalam suatu organisasi tersebut diatur dan bagaimana tanggung jawab wewenang para anggota, atau juga bertujuan untuk mengatur dan juga mengkoordinasikan semua aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi agar dapat berjalan dengan lancar.

Berikut ini pernyataan dari (FA) Mengenai struktur organisasi:

“Jika suatu organisasi strukturnya tidak dirancang dengan baik dan juga tepat maka kinerja organisasi tidak dapat berjalan dengan maksimal dampaknya yaitu tujuan organisasi tersebut akan lebih sulit untuk dicapai pastinya” (Wawancara FA, 15 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa struktur organisasi itu sangatlah penting di dalam suatu organisasi, dengan demikian, pekerjaan akan lebih efektif dan tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

b. Dampak Terhadap Mahasiswa Organisasi HMJ MPI DI IAIN Kerinci

Dampak suatu organisasi merujuk pada pengaruh atau perubahan yang akan dihasilkan oleh keberadaan dan aktivitas organisasi tersebut. Berikut bagian dampak bagi mahasiswa :

- a. Dampak internal
- b. Dampak eksternal

c. Tantangan dan peluang di Organisasi HMJ MPI

Tantangan maupun peluang yang akan di hadapi di organisasi intra kampus (HMJ) MPI ini tentunya sangat lah berkaitan satu sama lain, untuk menghadapi suatu tantangan, tentu nya sangat diperlukan perencanaan strategis, peningkatan kompetensi anggota, selain itu peluang yang tersedia harus di manfaatkan sebaik mungkin agar HMJ MPI ini bias memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan mahasiswa dan masyarakat. (Observasi, 13 Agustus 2024)

Berikut tantantang dan juga peluang di organisasi intra kampus (HMJ) MPI DI IAIN Kerinci :

1) Kurangnya Partisipasi Mahasiswa

Ada pun tantang yang sering kita hadapi oleh HMJ MPI salah satunya Ini yaitu kurang nya kesadaran mahasiswa untuk ikut serta partisipasi berperan aktif, masih banyak mahasiswa yang tidak mau bergabung di organisasi intra kampus ini, dengan alasan karena

kurang nyaminat maupun kurang termotivasi.

“Kalau di katakan tantang pastinya ada dalam berorganisasi Terdapat tantangan dan juga peluang yang di temui khususnya di organisasi HMJ MPI Seperti kurang nya kesadaran dari mahasiswa yang mau ikut serta bergabung di organisasi intra kampus, dan juga pendanaan yang terbatas itu tentunya sebagai tantangan, namun jika di sebut peluang bagi anggota organisasi yaitu, dapat meningkatkan pengembangan lebih imu seperti memperoleh ilmu melalui, workshop, pelatihan yang tujuan nya untuk memperdalam pengetahuan di bidang.” (Wawancara MO, 15 Oktober 2024).

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang di sampaikan oleh (FA) dalam wawancara sebagai berikut :

“Kurang nya partisipasi dari mahasiswa maupun keterlibatan anggota kampus terutama mahasiswa di jurusan MPI tentunya mereka sebagai target utama organisasi HMJ MPI ini”
(WawancaraFA 18 Agustus 2024).

d. Evaluasi pengembangan Kapasitas Mahasiswa organisasi intra kampus(HMJ) MPI Di IAIN Kerinci

Pengembangan organisasi intra kampus HMJ MPI Dapat dilakukan secara teratur agar bias terus beradaptasi dengan baik yang tujuan nya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa atau anggota di organisasi interlal tersebut.

Berikut pernyataan (MP) Mengenai evaluasi pengembangan:

“Yaitu dengan cara menetapkan tujuan, pengumpulan data, dan juga kriteria evaluasi yang ingin di capai, misalnya untuk kita dapat mengetahui keberhasilan program kerja atau untuk mengidentifikasi hambatan pelaksanaan pada kegiatan”
(Wawancara 28 Agustus 2024)

Hal ini sejalandengan pernyataan yang disampaikan oleh (RS)

Dalam sebuah wawancara sebagai berikut:

“Dengan pendekatan yang sistematis, HMJ MPI dapat menilai program atau juga kegiatan yang dilaksanakan efektif dan dapat juga memberikan dampak yang positif sesuai dengan visi misi di organisasi intra kampus (HMJ) MPI” (02 September 2024).

e. Dukungan serta kolaborasi di Organisasi Intra Kampus (HMJ) MPI Di IAIN Kerinci.

Manajemen pendidikan islam (HMJ) MPI berupa dukungan yang sangat amat membantu bagi organisasi internal tersebut khususnya organisasi HMJ MPI Yang bias berupa dari dalam maupun diluar serta dalam berbagai bentuk, tentunya dukungan dan juga kolaborasi ini sangat penting untuk

memastikan HMJ MPI dapat menjalankan program dan juga kegiatannya secara efektif (Observasi, 21 Desember 2023).

Hal ini disampaikan oleh (MO) Pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2024 sebagai berikut :

“Dukungan yang menyeluruh dari berbagai pihak pastinya

akan memperkuat HMJ MPI dalam menjalankan tugasnya dan memberikan manfaat yang maksimal untuk anggota serta lingkungan kampus khususnya di organisasi HMJ MPI Di Iain Kerinci. (Wawancara, 15 Agustus 2024)

Hal serupa juga disampaikan oleh (FA) pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2024:

“Dukungan yang di berikan dapat berupa dukungan akademis, misalnya kehadiran dosen pembimbing yang ikut serta memberikan saran dan juga masukan dalam merancang program kerja, memberikan evaluasi atas kegiatan yang di lakukan” (Wawancara, 18 Agustus 2024).

Hal juga di sampaikan oleh (R) PADA Wawancara yang dilakukan tanggal 18 Agustus 2024 sebagai berikut :

“Ada banyak dukungan yang dapat di berikan salah satunya yaitu dukungan dari segi fasilitas kampus, yang gunanya untuk ruang pertemuan bagi mahasiswa dan juga anggota yang tujuannya sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan organisasi HMJ MPI. (Wawancara, 18 Agustus 2024).

f. Tantangan yang di hadapi mahasiswa terhadap organisasi HMJ MPI Di IAIN Kerinci

Berdasarkan hasil wawancara dengan (NR) Pada tanggal 12 September 2024 yaitu sebagai berikut :

“Tantangannya yaitu waktu, cara mengatur waktu, kurangnya motivasi dalam berorganisasi, hingga akhirnya sulit untuk menjaga komitmen terhadap organisasi dalam menjalankan komitmen. (Wawancara, 12 September 2024).

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari (AI) sebagai berikut:

“Manajemen waktu terutama ketika mahasiswa sedang ada ujian pastinya itu sangat harus dipertimbangkan apakah harus tetap ujian atau menjalankan tanggung jawab sebagai anggota khususnya anggota organisasi HMJ MPI, dan juga komunikasi yang tidak efektif antar anggota atau pihak dari luar itu pastinya tantangan mahasiswa dalam berorganisasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memiliki peran penting dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan, baik secara akademis maupun non akademis.

1. Tujuan dibentuknya organisasi intra kampus (HMJ MPI) Dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa di IAIN Kerinci

Organisasi merupakan wadah dan sarana untuk mengenali, mengembangkan potensi diri dalam bakat minat bagi para anggota yang ada di organisasi tersebut, sehingga mahasiswa mendapatkan berbagai macam ilmu mengenai kepemimpinan, manajemen waktu dan tanggung

jawab, dalam menentukan arah sebuah organisasi ada beberapa ciri yang harus di perhatikan. Organisasi adalah sistem yang terdiri dari orang-orang yang bekerja bersama secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu cirinya adalah adanya struktur yang jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota. Struktur ini membantu menciptakan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan mencapai tujuan bersama. Menurut Siswanto (2007:73) ciri-ciri organisasi yaitu: organisasi merupakan sekelompok orang yang di dalamnya terdapat peraturan, norma, kebijakan ketentuan yang telah di rumuskan.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di suatu organisasi internal kampus (HMJ) MPI yaitu terdapat adanya organisasi HMJ MPI ini yang tujuannya untuk mengembangkan bakat atau juga minat anggota mahasiswa. Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi social di lakukan atau dapat di artikan sebagai proses dimana terjadi interaksi sosial antar orang orang yang ada di dalam organisasi. Sebagaimana menurut Fathon (2005:20) menyatakan pada dasarnya organisasi memiliki ciri dasar yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, adanya kerja sama, dan adanya tujuan. Organisasi memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari bentuk-bentuk kerja sama lainnya. Organisasi di bentuk untuk mencapai tujuan tertentu yang tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Tujuan ini menjadi landasan bagi seluruh aktivitas dan kebijakan yang ada dalam organisasi.

2. Perspektif organisasi HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa di IAIN Kerinci

Kapasitas organisasi mengacu pada kemampuan suatu organisasi dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, termasuk keterampilan, kompetensi, serta sistem manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kapasitas ini sering kali diukur melalui efektivitas dalam koordinasi internal dan eksternal, mobilisasi sumber daya, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Mahtiasari et al., 2019). Peningkatan kapasitas organisasi masih menjadi tantangan, terutama dari segi segi bangunan dan insfaktur, dengan isu-isu tersebut, Sangat penting untuk mengembangkan kapasitas organisasi dalam rangka membangun system informasi yang beroperasi dengan baik (Odelia, 2028:12).

Kapasitas organisasi mencakup tiga tingkatan: individu, organisasi, dan sistemik. Pada tingkat individu, kapasitas berhubungan dengan kompetensi analitis dan operasional yang dimiliki oleh anggota organisasi. Pada tingkat organisasi, kapasitas melibatkan efektivitas dalam memanfaatkan sumber dayasecara optimal dan mengkoordinasikan berbagai proses untuk mendukung kebijakan dan strategi organisasi. Sedangkan pada tingkat sistemik, kapasitas mencakup koordinasi lintas lembaga dan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Pengembangan kapasitas organisasi juga melibatkan kepemimpinan yang efektif, di mana pemimpin dapat mendorong pengembangan keterampilan anggota dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan adaptasi yang dibutuhkan (Irawati & Rostiana, 2021).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti di organisasi HMJ MPI Iain Kerinci dapat disimpulkan bahwa evaluasi pengembangan kapasitas kemahasiswaan yaitu dengan cara mengumpulkan data data terlebih dahulu yang tujuannya untuk mengetahui yang tujuannya untuk mengetahui tercapai tidaknya program yang ada.

3. Fungsi dan struktur budaya organisasi intra kampus (HMJ MPI) dalam mengembangkan kapasitas kemahasiswaan di IAIN Kerinci

Organisasi Himpunan mahasiswa jurusan (HMJ) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memiliki peran fungsi utama yang mendukung pengembangan mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik sebagai berikut fungsi representatif

Selain itu, organisasi memiliki struktur yang terorganisir. Struktur ini mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di antara para anggotanya, struktur yang baik

membantu organisasi menjalankan fungsi dengan lebih efisien karena setiap anggota mengetahui perannya masing-masing, organisasi juga ditandai oleh koordinasi dan kerjasama antar anggotanya, untuk mencapai tujuan bersama, diperlukan kerja sama yang harmonis di antara individu atau kelompok yang terlibat. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif dan koordinasi untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas dan sumber yang ada.

Sehingga dapat di simpulkan dari pembahasan di atas oleh peneliti bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan, keilmuan, dan juga minat bakat dan kegemaran yang bias di ikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan.

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari, akademik, sekolah tinggi (2015:5).

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar di perguruan tinggi untuk menjalani proses pendidikan di tingkat yang lebih tinggi dari sekolah menengah. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk belajar secara akademik tetapi juga mengembangkan karakter, kepribadian, dan keterampilan sosial melalui berbagai kegiatan kampus. Pendidikan di perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter mahasiswa agar

dapat menjadi pribadi yang berkualitas dan berkontribusi pada masyarakat. Selain menghadapi tuntutan akademik, mahasiswa juga sering kali terlibat dalam organisasi, kegiatan sosial, dan penelitian yang mendukung pengembangan diri mereka (Asmarani et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di organisasi HMJ MPI IAIN Kerinci, beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam berorganisasi yaitu keterlibatan anggota kampus terutama mahasiswa di jurusan MPI, kurangnya minat yang dimiliki dari diri mahasiswa MPI Untuk ikut serta bergabung di Organisasi Internal. Dari uraian di atas dapat disimpulkan.

bahwa masih banyak mahasiswa yang belum ikut serta bergabung di organisasi internal kampus.

Kapasitas organisasi mengacu pada kemampuan suatu organisasi dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, termasuk keterampilan, kompetensi, serta sistem manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kapasitas ini sering kali diukur melalui efektivitas dalam koordinasi internal dan eksternal, mobilisasi sumber daya, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Mahtiasari et al., 2019). Peningkatan kapasitas organisasi masih menjadi tantangan, terutama dari segi bangunan dan insfaktur, dengan isu-isu tersebut, Sangat penting untuk mengembangkan kapasitas organisasi dalam rangka membangun system informasi yang beroperasi

dengan baik (Odelia, 2028:12).

Kapasitas organisasi mencakup tiga tingkatan: individu, organisasi, dan sistemik. Pada tingkat individu, kapasitas berhubungan dengan kompetensi analitis dan operasional yang dimiliki oleh anggota organisasi. Pada tingkat organisasi, kapasitas melibatkan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal dan mengkoordinasikan berbagai proses untuk mendukung kebijakan dan strategi organisasi. Sedangkan pada tingkat sistemik, kapasitas mencakup koordinasi lintas lembaga dan kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal. Pengembangan kapasitas organisasi juga melibatkan kepemimpinan yang efektif, di mana pemimpin dapat mendorong pengembangan keterampilan anggota dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan adaptasi yang dibutuhkan (Irawati & Rostiana, 2021).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di lakukan peneliti di organisasi HMJ MPI Iain Kerinci dapat disimpulkan bahwa evaluaisi pengembangan kapasitas kemahasiswaan yaitu dengan cara mengumpulkan data data terlebih dahulu yang tujuan nya untuk mengetahui yang tujuan nya untuk mengetahui tercapai tidak nya program yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data mengenai Eksistensi Organisasi intra kampus (HMJ) MPI Di IAIN Kerinci dapat di tarik kesimpulan beberapa hal, pertama : bahwa peran organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa sangatlah banyak, berdasarkan hasil penelitian peran organisasi adalah mahasiswa mudah dalam mengelola waktu karena terbantu dengan adanya aturan serta amanah yang mereka emban dalam berorganisasi dan hal ini harus mereka seimbangkan dengan memperhatikan kuliah yang merupakan tujuan utama.

Kedua, bahwa organisasi kemahasiswaan berperan dalam memperluas jaringan komunikasi baik dari dalam maupun luar kampus dan juga berperan untuk mengantarkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Ketiga, bahwa organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam mengembangkan bakat dan juga minat yang di miliki mahasiswa, dalam berorganisasi mereka mengasah bakat yang ada kemudian mereka yang belum memiliki bakat dan mereka berminat untuk bergabung dalam organisasi maka perlahan bakat akan terlihat dari mereka dapat mengasahnya dalam organisasi.

B. SARAN

Organisasi Kemahasiswaan yang ada di kampus IAIN Kerinci Memberikan banyak kontribusi untuk kampus dan juga masyarakat yang ada di kampus terutama kepada mahasiswa.

Adapun Beberapa saran yaitu:

1. Kepada organisasi Kemahasiswaan yang berada di kampus IAIN Kerinci agar terus mengembangkan organisasinya dan membentuk jiwa-jiwa kepemimpinan.
2. Kepada mahasiswa bahwa bergabung dalam organisasi memberikan nilai tambah kepada kalian dan juga menjadi wadah untuk menggali serta mengembangkan semua bakat yang ada pada diri mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Negara RI.(2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*.
Bandung: Diponegoro
- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative*
(Nomor April). <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- Asmarani, I., Andriani, P. P., Kartikasari, W., Jendral, U., Yani, A., &
Yogyakarta, D. I. (2022). Jurnal Kalacakra. *Jurnal Kalacakra*, 03(01), 21–28.
- Bagas, M., Prodi, F., Farmasi, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medan, I. (2023).
Manajemen Organisasi Kemahasiswaan (Studi terhadap Senat Mahasiswa
STIKES Indah Medan 2023/2024). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3),
25255–25268.
- Fathurrohman, M. (2016). Pengorganisasin Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-
Hadits (Kajian Tafsir Tematik). *Jurnal Edukasi*, 04, 178.
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi
Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3),
449–457. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p449-457>
- Harahap, M. Z. S. (2019). Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi
Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 02(01).
- Irawati, L., & Rostiana, R. (2021). Grit, Persepsi Dukungan Organisasi,
Karakteristik Pekerjaan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hidup. *Jurnal
Manajemen dan Organisasi*, 12(2), 89–98.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.33109>
- Islam, A. F. (2018). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Mengembangkan
Potensi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. In *Universitas
Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program
Studi Pendidikan Sosiologi* (Vol. 130, Nomor peran organisasi).
- Universistas Muhammadiyah Makassar.
- Junaedi, A., Akhyar, I., Salvita, K., Abellia, M., & Sania, N. (2023). Pengaruh
Keterlibatan dalam Organisasi Mahasiswa terhadap Perkembangan Jiwa
Kepemimpinan Mahasiswa. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*,
1(2), 683–696. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan
Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>

- Mahtiasari, A., Mardiyono, M., & Amiruddin, A. (2019). Analisis Kapasitas Kebijakan Penyederhanaan Birokrasi. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 6(7), 384–392.
- Malik, M. S. (2020). Manajemen organisasi kemahasiswaan (studi terhadap senat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2019/2020) [Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya]. In *Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3350>
- Maulana, D. A., Sardin, S., & Fadjiria, N. (2023). Pengaruh Aktivitas Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Tingkat Keterampilan Sosial Mahasiswa FPIPS UPI. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1), 175. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i1.42744>
- Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>
- Rahmadani, K., Widyaningrum, M. E., & Noviandari, I. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Romi Violeta Sidoarjo. *Benchmark*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v1i2.142>
- Sahdan, S. (2023). Strategi Meningkatkan Kapasitas Mahasiswa dalam Berorganisasi. *Business and Investment Review*, 1(3), 54–68. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.8>
- Suherman, A., Lawelai, H., Nurtang, N., Salam, N., & Hadmar, A. M. (2022). Pengembangan Kapasitas Mahasiswa Menuju Generasi Unggul di Era 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i2.80>
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 5816–5823

Lampiran I
PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan	Catatan tambahan
1.	Aktivitas akademik	Jenis kegiatan, tujuan, jumlah peserta, hasil yang dicapai	
2.	Aktivitas non-akademik	Jenis kegiatan, tujuan, partisipasi anggota, dampak	
3.	Interaksi antar anggota	Pola komunikasi, kepemimpinan, kerjasama	
4.	Struktur organisasi	Hirarki, pembagian tugas, efektivitas	
5.	Dinamika internal	Budaya organisasi, nilai-nilai, konflik dan penyelesaiannya	
6.	Pengembangan kapasitas	Program pelatihan, mentoring, keterampilan yang dikembangkan	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran II
PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

a. Pedoman wawancara dengan ketua jurusan MPI

No	Kategori	Pertanyaan
1.	Peran dan program HMJMPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang sejarah dan tujuan pembentukan HMJMPI di jurusan ini? 2. Bagaimana struktur organisasi HMJ MPI saat ini? 3. Menurut Anda, apa saja peran utama yang dimainkan oleh HMJ MPI dalam pengembangan kapasitas mahasiswa? 4. Program atau kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh HMJ MPI untuk mendukung pengembangan akademik mahasiswa? 5. Bagaimana HMJ MPI mendukung pengembangan keterampilan non- akademik seperti kepemimpinan dan komunikasi?
2.	Dampak terhadap mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang paling terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam HMJ MPI terhadap prestasi akademik mereka? 2. Bagaimana Anda melihat perkembangan keterampilan non-akademik mahasiswa yang aktif di HMJ MPI?
3.	Tantangan dan peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan apa yang dihadapi HMJ MPI dalam menjalankan program- programnya? 2. Peluang apa yang Anda lihat dapat dimanfaatkan oleh HMJ MPI untuk lebih meningkatkan pengembangan kapasitas mahasiswa?
4.	Evaluasi Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi program dan kegiatan yang dilakukan oleh HMJ MPI?
5.	Dukungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana dukungan dari pihak jurusan dan fakultas terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HMJ MPI?

b. Pedoman wawancara dengan Sekretaris Jurusan MPI

No	Kategori	Pertanyaan
1.	Peran dan eksistensi HMJ MPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda melihat peran HMJ MPI dalam kehidupan akademik dan non-akademik mahasiswa? 2. Menurut Anda, seberapa penting eksistensi HMJ MPI dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa?
2.	Pengembangan Kapasitas mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program atau kegiatan apa saja yang telah diinisiasi oleh HMJ MPI yang menurut Anda paling efektif dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa? 2. Apakah Anda melihat adanya peningkatan keterampilan atau kompetensi mahasiswa yang aktif dalam HMJ MPI?
3.	Manajemen organisasi HMJ MPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda menilai manajemen organisasi HMJ MPI? Apakah mereka memiliki struktur dan proses yang efektif? 2. Apakah ada pelatihan atau bimbingan khusus yang diberikan oleh jurusan kepada pengurus HMJ MPI untuk meningkatkan keterampilan manajemen mereka?
4.	Tantangan dan solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi HMJ MPI dalam menjalankan fungsinya? 2. Bagaimana jurusan mendukung HMJ MPI dalam mengatasi tantangan tersebut?
5.	Dukungan dan kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana dukungan dari pihak jurusan dan fakultas terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HMJ MPI? 2. Bagaimana HMJ MPI berkolaborasi dengan organisasi mahasiswa lainnya di tingkat fakultas atau universitas?

c. Pedoman wawancara dengan dosen MPI

No	Kategori	Pertanyaan
1.	Peran dan program HMJ MPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa Anda ceritakan pengalaman Anda dengan HMJ MPI selama ini? 2. Bagaimana Anda melihat peran HMJ MPI di jurusan Manajemen Pendidikan Islam? 3. Menurut Anda, apa peran utama HMJ MPI dalam pengembangan kapasitas mahasiswa? 4. Program atau kegiatan apa saja yang Anda ketahui telah dilakukan oleh HMJ MPI untuk mendukung pengembangan akademik mahasiswa? 5. Bagaimana HMJ MPI mendukung pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan dan komunikasi?
2.	Dampak mahasiswa terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang Anda lihat dari keterlibatan mahasiswa dalam HMJMPI terhadap prestasi akademik mereka? 2. Bagaimana Anda melihat perkembangan keterampilan non- akademik mahasiswa yang aktif di HMJMPI?
3.	Tantangan dan peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan apa yang dihadapi HMJ MPI dalam menjalankan program-programnya? 2. Peluang apa yang Anda lihat dapat dimanfaatkan oleh HMJ MPI untuk lebih meningkatkan pengembangankapasitas mahasiswa?
4.	Evaluasi dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda menilai proses evaluasi program dan kegiatan yang dilakukan oleh HMJ MPI? 2. Apakah ada saran atau masukan dari Anda untuk pengembangan HMJ MPI di masa mendatang?
5.	Dukungan dan kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dukungan dari pihak dosen terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh HMJ MPI?

d. pedoman wawancara dengan mahasiswa jurusan MPI

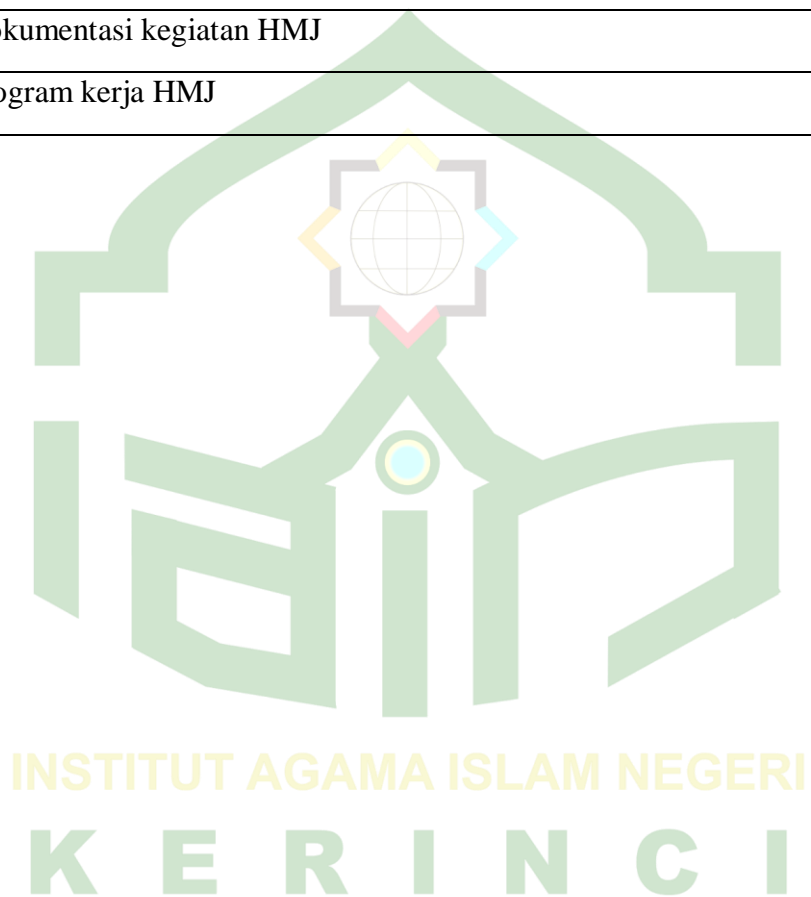
No	Kategori	Pertanyaan
1.	Manajemen keuangan HMJMPI	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda mengelola anggaran keuangan HMJ MPI?2. Apa saja sumber pendapatan utama HMJ MPI, dan bagaimana Anda memastikan penggunaan dana yang efisien dan transparan?
2.	Pengembangan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana HMJ MPI menggunakan dana yang ada untuk mengembangkankapasitas mahasiswa? (contoh: pelatihan, seminar, workshop)2. Dapatkah Anda memberikan contoh kegiatan yang didanai oleh HMJ MPI yang berdampak signifikan pada pengembangan mahasiswa?
3.	Tantangan keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengelola keuangan HMJ MPI?2. Bagaimana Anda mengatasi kekurangan dana atau kendala finansial lainnya dalam organisasi?

e. pedoman wawancara dengan mahasiswa jurusan MPI

No	Kategori	Pertanyaan
1.	Pengalaman dan persepsi tentang HMJ MPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa Anda ceritakan sejak kapan Anda menjadi anggota HMJ MPI dan bagaimana Anda terlibat dalam organisasi tersebut? 2. Apa yang menjadi alasan utama Anda untuk bergabung dengan HMJ MPI? 3. Bagaimana Anda menilai peran HMJ MPI dalam meningkatkan pengalaman mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam? 4. Apa program atau kegiatan yang paling berkesan bagi Anda yang dijalankan oleh HMJ MPI?
2.	Dampak terhadap mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keterlibatan Anda dalam HMJ MPI mempengaruhi prestasi akademik Anda? 2. Apakah Anda merasakan adanya peningkatan dalam keterampilan non-akademik (misalnya, kepemimpinan, kerjasama tim) setelah bergabung dengan HMJ MPI?
3.	Tantangan dan harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat aktif di HMJ MPI? 2. Apa harapan Anda terhadap HMJ MPI di masa depan?
4.	Saran untuk peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saran atau masukan Anda untuk meningkatkan efektivitas program-program yang dijalankan oleh HMJ MPI? 2. Apakah Anda memiliki ide atau inisiatif baru untuk dikembangkan oleh HMJ MPI?

Lampiran III
PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

No	Dokumentasi
1.	Profil HMJ MPI IAIN Kerinci
2.	Laporan kegiatan HMJ
3.	Dokumentasi kegiatan HMJ
4.	Program kerja HMJ



Lampiran IV
DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN



Wawancara Ketua HMJ MPI



Wawancara Bendahara HMJ MPI



Wawancara Mahasiswa MPI



Wawancara Ketua HMJ MPI



Wawancara Sekretaris HMJ



Wawancara Mahasiswa MPI



Wawancara Mahasiswa MPI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I